

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia.¹ Peningkatan kualitas pendidikan menjadi tanggung jawab bagi para guru untuk menentukan keberhasilan suatu tujuan pendidikan. Sebagai dasar untuk mewujudkan tujuan pendidikan tentunya memerlukan sebuah landasan kerja yang akan membawa pendidikan menjadi terarah. Peningkatan pendidikan dan pembinaan kepribadian menjadi dasar pendidikan yang akan menentukan arah dan tujuan pendidikan menuju tingkat kedewasaan. Tujuan pendidikan sangatlah penting karena akan menentukan arah atau menjadi acuan bagi komponen pendidikan untuk mencetak peserta didiknya menjadi anak yang mandiri, berkualitas, dan menjadi manusia yang beriman dan taqwa kepada Allah SWT dalam kehidupan masyarakat.

Semua komponen dalam pendidikan mempunyai pengaruh untuk peningkatan mutu pendidikan. Salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan komponen yang utama dalam peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang utama karena kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.²

Dari beberapa tugas kepala sekolah di atas salah satunya adalah pembinaan guru. Guru juga merupakan komponen yang utama dalam

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 22

² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 25

peningkatan mutu pendidikan. Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar karena beliau langsung berinteraksi dengan peserta didik.

Guru merupakan salah satu pekerjaan yang mulia dan tinggi. Islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertugas sebagai pendidik. Islam mengangkat derajat mereka dan memuliakan mereka melebihi dari orang-orang Islam lainnya. Allah berfirman dalam QS. Al Mujadalah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ أُنشُرُوا فَأُنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Guru merupakan seorang yang digugu dan ditiru dalam arti orang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani.⁴ Bahwa segala perilaku, tindakan dan tutur kata guru itu menjadi pedoman dan contoh peserta didik maupun masyarakat umum, terutama ini erat kaitannya dengan guru pendidikan agama Islam. Guru mempunyai empat kompetensi dalam belajar mengajar, yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi pedagogic, dan kompetensi professional. Jika

³ Al-Qur'an Surat Al Mujadalah ayat 11, Yayasan Penyelenggaran Penerjemahan dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depag RI, Jakarta, 1989, hlm. 544

⁴ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 15

guru menggunakan empat kompetensi itu dengan baik maka dapat menjadikan tujuan dari pendidikan di sekolah tersebut tercapai dengan baik.

Guru sebagai pekerja profesional seharusnya adalah orang yang benar-benar secara khusus dipersiapkan untuk itu. Pekerjaan pendidik bukanlah pekerjaan yang hanya dapat menghasilkan materi bagi sang guru. Pekerjaan sebagai pendidik seharusnya bukan dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain atau bahkan hanya karena ingin menjadi pegawai negeri dengan penghasilan yang menjanjikan. Pekerjaan pendidik seharusnya dilakukan oleh mereka yang benar-benar sadar dan memiliki tanggung jawab penuh dalam membantu orang tua mewujudkan anak menjadi generasi yang lebih baik di masa yang akan datang.

Terkait dengan persoalan tersebut, SMA WAHID HASYIM PATI merupakan salah satu yang menerapkan atau melaksanakan pembinaan guru dengan baik. Terkait dengan pembinaan guru dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam ini, maka kepala sekolah harus mempunyai manajemen yang baik untuk diterapkan di lembaga tersebut. Agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik perlu adanya kerja sama agar tidak terjadi kesenjangan sosial antar pendidik. Karena kesejahteraan pendidik juga akan berdampak kepada yang lainnya.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan atau gambaran yang penulis uraikan diatas, penulis berminat untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dan membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul “ **ANALISIS UPAYA LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA WAHID HASYIM PATI TAHUN AJARAN 2017/2018**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi fokus penelitian penulis adalah upaya lembaga pendidikan dalam pembinaan guru pendidikan agama Islam di SMA Wahid Hasyim Pati Tahun Ajaran 2017/2018.

Pembinaan guru merupakan bantuan dalam wujud layanan profesional yang diberikan oleh orang yang lebih ahli dalam rangka peningkatan kemampuan profesional, terutama dalam proses belajar mengajar. Secara umum penanggung jawab pembinaan di sekolah adalah kepala sekolah.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya lembaga pendidikan dalam pembinaan guru pendidikan agama Islam di SMA Wahid Hasyim Pati?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan guru pendidikan agama Islam di SMA Wahid Hasyim Pati?
3. Bagaimana keberhasilan upaya lembaga pendidikan dalam pembinaan guru pendidikan agama Islam di SMA Wahid Hasyim Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya lembaga pendidikan dalam pembinaan guru pendidikan agama Islam di SMA Wahid Hasyim Pati.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan guru pendidikan agama Islam di SMA Wahid Hasyim Pati.
3. Untuk mengetahui keberhasilan upaya lembaga pendidikan dalam pembinaan guru pendidikan agama Islam di SMA Wahid Hasyim Pati.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Dapat menjadi rujukan para guru PAI untuk saling bekerja sama dalam bekerja.

- b. Dapat menjadi rujukan bagi para guru PAI untuk meningkatkan kreatifitas dan kompetensi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
 - c. Dapat dijadikan acuan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi penelitian berikutnya dengan melihat potensi yang ada pada sekolah yang sekiranya perlu ditingkatkan.
2. Secara praktis, penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut:
- a. Bagi guru bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran
 - b. Bagi sekolah bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja bidang akademik.
 - c. Bagi peneliti bermanfaat dalam menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penelitian pendidikan
 - d. Bagi orang tua bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi bagi anak-anaknya.

